

ABSTRAK

Lansia yang mengalami demensia akan mengalami perubahan proses pikir, gangguan memori, dan perubahan daya ingat. *Brain gym* dapat mengaktifkan dua belah otak dan memadukan fungsi semua bagian otak untuk meningkatkan kemampuan kognitif. *Crossword puzzle* dapat merangsang fungsi kognitif, memperlambat perkembangan demensia, dan dapat dijadikan sebagai permainan edukasi karena otak dapat diasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada klien demensia dengan masalah keperawatan gangguan memori di RW 03 kelurahan Gayungan Surabaya dengan menerapkan kombinasi *brain gym* dan terapi *crossword puzzle*

Desain penelitian karya ilmiah ini menggunakan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada dua pasien dengan masalah keperawatan gangguan memori. Penelitian ini dilakukan selama dua belas hari dengan mengumpulkan data meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung.

Hasil penerapan kombinasi *brain gym* dan terapi *crossword puzzle* menunjukkan adanya peningkatan fungsi kognitif (memori) pada kedua klien. Selama dua belas hari dengan frekuensi 30 menit sekali pertemuan, kedua klien mulai menunjukkan peningkatan nilai MMSE di hari ke delapan. Klien pertama dan kedua sebelumnya memiliki nilai MMSE 21 dan 18 yang artinya keduanya memiliki gangguan kognitif sedang. Setelah diterapkan *brain gym* dan *crossword puzzle* klien pertama mengalami perubahan nilai MMSE menjadi 24 yang artinya pasien tidak ada gangguan kognitif. Sedangkan klien kedua mengalami perubahan nilai menjadi 21 yang artinya masih dalam gangguan kognitif sedang.

Kesimpulan dari penelitian ini *brain gym* dan *crossword puzzle* berpengaruh terhadap peningkatan fungsi kognitif pada lansia dengan masalah gangguan memori. Untuk itu disarankan perawat dapat menerapkan dan menganjurkan *brain gym* dan terapi *crossword puzzle* sebagai upaya penanganan pada lansia yang mengalami masalah gangguan memori.

Kata kunci : Demensia, Gangguan Memori, *Brain Gym*, *Crossword Puzzle*

ABSTRACT

Elderly with dementia will experience changes in thought processes, memory problems, and memory changes. Brain gym can activate the two halves of the brain and combine the functions of all parts of the brain to improve cognitive abilities. Crossword puzzle can stimulate cognitive function, development of dementia, and can be used as an educational game because the brain can be sharpened. This study aims to see nursing care for dementia clients with memory disorders nursing problems in RW 03, Gayungan, Surabaya by applying a combination of brain gym and crossword puzzle therapy.

The scientific research design used a case study through nursing care in two patients with memory impairment nursing problems. This research was conducted for twelve days by collecting data including assessment, diagnosis, intervention, implementation and evaluation. Data collection was carried out by interview and direct observation.

The results of applying a combination of brain gym and crossword puzzle therapy showed an increase in cognitive function (memory) in both clients. During twelve days with a frequency of 30 minutes per meeting, both clients began to show an increase in MMSE values on the eighth day. The first and second clients previously had MMSE values 21 and 18 which meant they had moderate interference. After the brain gym and crossword puzzle, the client experienced a change in the MMSE value to 24, which means that the patient had no cognitive impairment. Meanwhile, the second client experienced a change in value to 21, which means that he was still in moderate trouble.

The conclusion from the brain gym and crossword puzzle research has an effect on improving cognitive function in the elderly with memory problems. It was requested that nurses be able to apply and apply brain gym and crossword puzzle therapy as a treatment for elderly people who experience memory problems.

Keywords: *Dementia, Memory Disorders, Brain Gym, Crossword Puzzle*

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Lembar Pengesahan	v
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Akhir untuk Kepentingan Akademis	vii
Kata pengantar	viii
Abstrak	ix
Abstract	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
Daftar Istilah, Singkatan, Simbol	xvi
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar	
1. Lansia	7
2. Gangguan Memori	9
3. Demensia	10
B. Konsep Dasar Asuhan keperawatan	15
C. Peran Perawat	21
D. <i>Evidence Based in Nursing</i>	24
 BAB 3 LAPORAN KASUS	
A. Pengkajian	27
B. Analisis Data	32
C. Diagnosa Keperawatan.....	33
D. Intervensi Keperawatan.....	33
E. Implementasi Keperawatan	34
F. Evaluasi	38
 BAB 4 ANALISIS SITUASI	
A. Profil Lahan Praktik	48
B. Analisis Masalah Keperawatan Gangguan Memori Pada Lansia Demensia di Wilayah Perkotaan	48
C. Analisis Implementasi	50
D. Keterbatasan Implementasi Keperawatan	54
E. Alternatif <i>Problem Solving</i> yang Dapat Dilakukan.....	54

BAB 5 PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Menguji Aspek Kognitif Dari Fungsi Mental Dengan Menggunakan MMSE	69
----------	---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Identitas Klien	60
Tabel 2	Riwayat Penyakit	60
Tabel 3	Aktivitas Hidup sehari-hari	61
Tabel 4	Tinjauan Sistem	62
Tabel 5	Indeks Kemandirian Pada Aktivitas Kehidupan Sehari-hari <i>Indeks Katz</i>	64
Tabel 6	Penilaian <i>Barthel Indeks</i>	65
Tabel 7	Tingkat Kerusakan Intelektual SPMSQ	66
Tabel 8	Menguji Aspek Kognitif Dari Fungsi Mental Dengan Menggunakan MMSE	68
Tabel 9	Penilaian Tingkat Depresi	70
Tabel 10	Penilaian Skala <i>Depresi Geriatrik Yesavage (GSD)</i>	73
Tabel 11	Analisa Data	74
Tabel 12	Diagnosa Keperawatan	76
Tabel 13	Intervensi Keperawatan	76
Tabel 14	Implementasi Keperawatan	78
Tabel 15	Evaluasi Keperawatan	120
Tabel 16	Hasil Rekapitulasi Hasil Kuesioner MMSE Selama Penelitian Pada Ny.S	122
Tabel 17	Hasil Rekapitulasi Hasil Kuesioner MMSE Selama Penelitian Pada Ny.G	123
Tabel 18	SOP <i>Brain Gym</i>	124
Tabel 19	SOP Teka-teki Silang (<i>Crossword Puzzle</i>)	134
Tabel 20	Contoh Tabel teka-teki Silang Hasil Modifikasi Peneliti	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Asuhan Keperawatan Pada Pasien Demensia.....	60
Lampiran 2	SOP <i>Brain Gym</i>	124
Lampiran 3	SOP Teka-teki Silang (<i>Crossword Puzzle</i>)	134
Lampiran 4	Contoh Tabel teka-teki Silang Hasil Modifikasi Peneliti	135
Lampiran 5	SAK <i>Brain Gym</i> dan Teka-teki Silang (<i>Crossword Puzzle</i>)	138
Lampiran 6	Lembar Permohonan data.....	141
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Mengikuti Penelitian	142
Lampiran 8	Lembar Penjelasan Penelitian Untuk Disetujui	143
Lampiran 9	Lembar Persetujuan Tindakan Medis	144
Lampiran 10	Lembar Penguduran diri	145
Lampiran 11	Lembar bimbingan KIA	146

DAFTAR ISTILAH

<i>Aging process</i>	: proses penuaan
<i>Art therapy</i>	: terapi seni atau menggambar
<i>Beta amyloid</i>	: jenis protein dalam otak
<i>Bladder</i>	: perkemihan
<i>Blood</i>	: darah
<i>Bone</i>	: tulang
<i>Bowel</i>	: pencernaan
<i>Brain</i>	: otak
<i>Brain gym</i>	: senam otak
<i>Breathing</i>	: pernapasan
<i>Care</i>	: perawatan
<i>Caregiver</i>	: pemberi perawatan
<i>Clinical judgment</i>	: penilaian klinis
<i>Edukator</i>	: pemberi edukasi
<i>Informed consent</i>	: lembar persetujuan
<i>Post</i>	: sesudah
<i>Pre</i>	: sebelum
<i>Respiration rate</i>	: tingkat pernapasan

DAFTAR SINGKATAN

CRT	: <i>Cappillary Refill Time</i>
HVLT	: <i>Hopskin Verbal Learning Test</i>
Ir.	: Insinyur
LRP1	: <i>low density lipoprotein receptor related protein-1</i>
M.Eng	: <i>Master of Engineering</i>
M.Kep	: Magister Keperawatan
MMSE	: <i>Mini Mental State Examination</i>
NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NPP	: Nomor Pokok Pegawai
Ns.	: Ners
Prodi	: Program Studi
Prof	: Profesor
RI	: Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RR	: <i>Respiration Rate</i>
S.Kep	: Sarjana Keperawatan
SDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SKM	: Sarjana Kesehatan Masyarakat
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
Sp.	: Spesialis
SPMSQ	: <i>Short Portable Mental State Quesionare</i>
UNUSA	: Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR SIMBOL

%	: Persentase
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
()	: Dalam kurung
/	: Per